BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas sudah lebih dari sepuluh tahun dikenal dan dibicarakan dalam dunia pendidikan. Dalam bahasa Inggris PTK di artikan dengan *Classsroom Action Research*, yang disingkat *CAR* yang berarti penelitian tindakan kelas. Terdapat tiga kata yang membentuk pengertian tindakan kelas tersebut, berikut uraiannya:

1. **Penelitian**, dalam hal ini penelitian termasuk suatu kegiatan yang mencermati suatu obyek, dan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi siswa dan dapat meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. **Tindakan,** suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dapat peneliti lakukan dalam bentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. **Kelas,** menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. Yang aman terdapat sekelompok siswa dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari seseorang guru.[32]

Dari penjelasan di atas, maka PTK dapat diartikan sebagai proses yang mengkaji berbagai masalah pembelajaran di dalam kelas melalui

[32] Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV YRAMA WIDYA, 2006) 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang telah direncanakan dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakukan tersebut.[33]

Banyak model yang dapat kita gunakan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Kita dapat memilih salah satu model sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada. Adapun model-model PTK yang sampai saat ini sering digunakan dalam dunia pendidikan , diantaranya: (a) *Model Kurt Lewin,* (b) *Mecl Kemmis dan Mc Taggart,* (c) *Model John Elliott, dan* (d) *Model Dave Ebbutt*.

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model Kurt Lewin. Yang menjelaskan bahwa terdapat 4 tahap yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut :

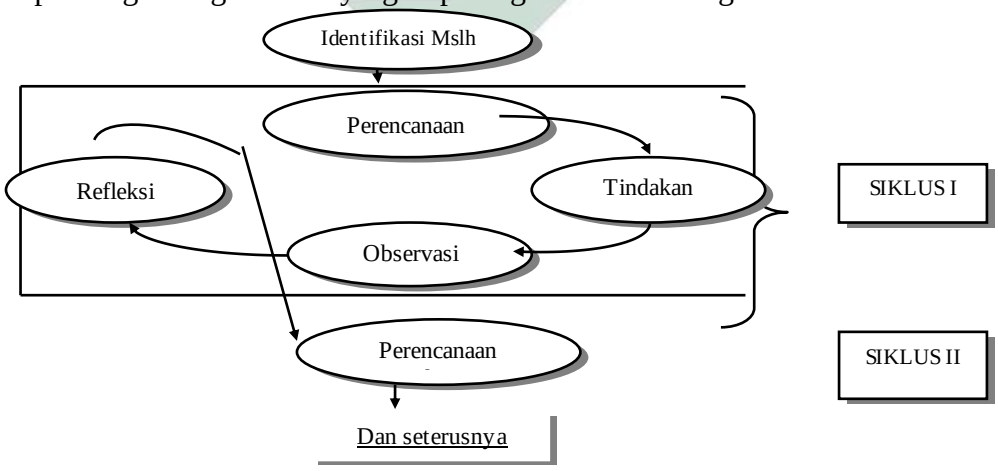

Gambar 3.1 Model Kurt Lewin

[33] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2009), 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan penelitian. Sedangkan tindakan adalah pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas tindakan atau pengumpulan informasi terkait berbagai kelemahan tindakan yang telah dilakukan. Dan refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.[34]

Secara keseluruhan empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas tersebut membentuk suatu siklus penelitian tindakan kelas seperti pada gambar di atas. Untuk mengatasi suatu masalah, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Siklus kedua, dilaksanakan bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil dalam siklus pertama. Siklus ketiga, dilaksanakan karena siklus kedua belum mengatasi masalah, begitu juga siklus-siklus berikutnya.

B. SETTING dan SUBYEK PENELITIAN

1. Setting Penelitian

Tempat Penelitian : MI Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang

Waktu Penelitian : semester genap tahun ajaran 2016 / 2017

[34] Ibid., 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang tahun ajaran 2016 / 2017 dengan jumlah 37 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 25 perempuan.

C. VARIABEL PENELITIAN

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik fokus untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1) Variabel Input : Siswa kelas III MI Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang tahun ajaran 2016 / 2017
2) Variabel Proses : Penerapan media *Storyboard Telling* (Papan Cerita)
3) Variabel Output : Peningkatan motivasi belajar SKI materi tentang peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad SAW.

D. RENCANA TINDAKAN

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan Kurt Lewin. Pada setiap siklus meliputi empat komponen yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan atau tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Beberapa prosedur yang peneliti lakukan di kelas III MI Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang, sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perencanaan *(Planning)*

Langkah –langkah yang dapat dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah :

1) Menentukan pokok bahasan
2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menerapkan media *Storyboard Telling* (papan cerita).
3) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.
4) Menyiapkan Angket
5) Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu :
   a) Lembar pengamatan aktivitas siswa
   b) Lembar pengamatan aktivitas guru
   c) Lembar instrumen RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran)

2. Tindakan *(acting)*

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang actual. Meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kegiatan Awal

1) Guru mengucapkan salam
2) Siswa berdo'a bersama
3) Guru mengabsen kehadiran siswa.
4) Guru menanyakan kabar siswa.
5) Memberikan *ice breaking* dengan menyanyi 5 jari tanganku untuk memfokuskan perhatian siswa.
6) Guru memberikan apersepsi "anak-anak kalian pernah mendengarkan cerita Nabi-Nabi? Cerita Nabi siapa yang sudah kalian baca?" Dalam pertemuan kali ini kita akan belajar tentang Guru menulis judul materi pembelajaran di papan tulis.
7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

b. Kegiatan Inti

1) Siswa membaca bacaan yang telah disediakan guru sesuai materi.
2) Guru memperlihatkan media yang telah dibawa dengan menyampaikan kegunaannya.
3) Membuat kesepakatan bersama siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4) Guru memulai bercerita dengan menggunakan media *storyboard telling* (papan cerita).
5) Siswa mendapatkan lembar kerja individu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penutup

1) Guru bertanya pada siswa tentang senang atau tidaknya mereka mendengarkan cerita dengan media yang telah digunakan.
2) Guru memberikan motivasi belajar pada siswa.
3) Guru dan siswa mengakhiri pelajaran dengan membaca do'a.
4) Guru mengucapkan salam.

3. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses pembelajaran SKI materi peristiwa kerasulan Nabi Muhammad SAW dengan menerapkan media *storyboard telling* (papan cerita) di kelas III MI Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang. Hal yang dilakukan peneliti adalah mengamati, mencatat semua gejala yang muncul selama proses pembelajaran, termasuk aktivitas guru dan siswa, dan mengisi lembar pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini guru dan observer mengevaluasi seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil observasi. Hasil observasi dikumpulkan, kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan mencari kendala-kendala atau kekurangan-kekurangan selama pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti juga melakukan refleksi diri terhadap penerapan media *storyboard telling* (papan cerita) dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan motivasi belajar siswa. Jika ternyata hasil yang diperoleh belum sesuai harapan maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Cara pengumpulan data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain :

a. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.[35]

Menurut Denzin dalam Goets dan LeCompte wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.[36]

Dalam proses wawancara ini, peneliti melakukan tanya jawab kepada guru dan siswa dengan membawa instrumen pertanyaan terkait data yang ingin diperoleh peneliti yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas III MI Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang.

---

[35] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) 126.
[36] Rochiati Wirjaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.[37] Dalam hal ini teknik observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan proses pembelajaran dengan menyediakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.[38] Angket dalam penelitian ini digunakan untuk pengumpulan data mengenai motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah adanya tindakan perbaikan yang menggunakan media *storyboard telling* (papan cerita).

Peneliti menggunakan angket yang ditujukan untuk siswa kelas III MI Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang, yang terdiri dari 37 siswa. Jumlah instrumen penelitian ini tergantung pada variabel penelitian yang telah

[37] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011)153
[38] Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2015) 142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditetapkan untuk penelitian. Kemudian dari variabel tersebut dikembangkan menjadi indikator. Dari indikator yang telah ditentukan maka dapat disusun menjadi pertanyaan atau pernyataan yang terangkum dalam angket.

d. Tes

Dari hasil belajar siswa yang dilakukan guru selain dapat meningkatkan motivasi belajar, juga dapat mengetahui proses belajar serta potensi yang dimiliki setiap siswa terhadap pembelajaran. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes hasil belajar baik secara individu maupun kelompok untuk mengetahui perkembangan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran.

e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data hasil belajar siswa dan foto pada saat berlangsungnya penelitian tindakan kelas.

F. ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini, didapatkan data kualitatif (wawancara dan dokumentasi) dan kuantitatif (angket dan observasi). Data kualitatif dalam penelitian ini, yaitu gambaran tentang kegiatan pembelajaran siswa yang berkaitan dengan aktifitas siswa mengikuti proses pembelajaran, perhatian, antusias dalam pembelajaran, dan kepercayaan diri dalam belajar dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dianalisis secara kualitatif. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil angket siswa, kemudian dianalisis secara statistik deskriptif, yaitu sebagai berikut:

1. Data Hasil Angket Siswa

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil setiap siklus salah satunya yaitu angket, hasil angket dari setiap siswa dihitung perolehan skornya, kemudian diubah menjadi nilai dengan rumus sebagai berikut:[39]

Nilai Motivasi Belajar $= \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100$ (Rumus 3.1)

Setelah diketahui nilai motivasi belajar pada setiap siswa, maka data pengukuran nilai motivasi belajar siswa dinyatakan tuntas jika memenuhi kategori minimal sangat baik, sedangkan untuk menghitung prosentase motivasi belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:[40]

Nilai $= \frac{siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ siswa}\ x\ 100\%$ .....(Rumus 3.2)

Untuk kategori motivasi belajar siswa berdasarkan nilai dari jumlah skor yang diperoleh pada masing-masing siswa adalah sebagai berikut :

[39] Imas Kurniasih, *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas* (Kata Pena, 2014) 43.
[40] Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010) 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Kriteria Ketuntasan Motivasi Belajar[41]

No	Interval	Kategori
1	80 - 100	Sangat baik
2	70 - 79	Baik
3	60 - 69	Cukup
4	≤ 59	Kurang

Kategori respon yang dipakai oleh peneliti adalah kriteria pedoman penilaian, sebagai berikut: 80% ≤ ρ ≤ 100% dengan presentasi sangat baik, 70% ≤ ρ ≤ 79% dengan presentasi baik, 60% ≤ ρ ≤ 69% dengan presentasi cukup, ≤59% dengan presentasi kurang.

2. Data Hasil Observasi Guru dan Siswa

Data hasil dari observasi aktivitas guru dan siswa pada setiap siklus selama proses pembelajaran yang telah berlangsung akan dianalisis. Data tersebut akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut : [42]

Nilai Observasi = $\frac{Jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}$ x 100.....(Rumus 3.3)

Hasil penelitian keseluruhan akan diklasifikasikan ke dalam bentuk penyekoran nilai dengan menggunakan kriteria sebagai berikut: [43]

[41] Ibid., 43.
[42] Kunandar, *Penilaian Autentik* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013) 151.
[43] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Kriteria Ketetapan Hasil Observasi Guru dan Siswa

Taraf Penguasaan	Kualifikasi	Nilai Huruf
91-100	Sangat Baik	A
80-89	Baik	B
65-79	Cukup	C
55-64	Kurang	D
< 55	Gagal	E

3. Tes

Skor yang diperoleh tiap siswa pada penilaian tes kemudian diubah menjadi nilai. Guru diwajibkan untuk mengubah skor mentah menjadi skor berstandar 100 dengan rumus sebagai berikut :

Nilai $= \frac{jumlah\ skor}{jumlah\ skor\ maksimal}$ x 100.....(Rumus 3.4)

Setelah diketahui jumlah skor tiap siswa maka dihitung nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut :[44]

$X = \frac{\sum X}{N}$ ..... (Rumus 3.5)

Keterangan : X = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Seluruh Skor

N = Banyaknya Subjek

[44] Dr. Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995) 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Wawancara

Data wawancara yang diperoleh dari guru dapat dianalisis dengan menggunakan beberapa pertanyaan pokok yang berhubungan dengan media *storyboard telling* (papan cerita) yang digunakan dalam pelajaran SKI untuk meningkatkan motivasi belajar.

G. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa materi peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad SAW , indikator kinerja harus realistic dan dapat diukur (jelas cara pengukurannya).[45]

Berikut indikator kinerja yang ditetapkan peneliti untuk mengukur keberhasilan penelitian ini:

1. Prosentase hasil motivasi belajar siswa minimal mencapai 80.
2. Nilai observasi aktivitas guru >80.
3. Nilai observasi aktivitas siswa > 80.

[45] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. TIM PENELITI dan TUGASNYA

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan saat ini merupakan penelitian kolaboratif. Dalam hal ini peneliti berkolaborator dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III MI Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang.

1. Guru Kolaborasi

Nama : Munawaroh, A.ma

Status : Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III MI Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang

Tugas :Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran, mengamati dan mengisi lembar observasi guru dan terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

2. Peneliti

Nama : Zuli Anggraeni

Status : Mahasiswa

Tugas : Menyusun perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, menyebarkan angket kepada siswa, pelaksana kegiatan, mengamati dan mengisi lembar observasi siswa, melakukan diskusi dengan guru kolaborator, dan menyusun laporan hasil penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id